

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan hasil analisis pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT Howa Indonesia”, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Keselamatan kesehatan kerja (K3) yang diterapkan oleh PT Howa Indonesia menurut karyawan sudah baik. Artinya karyawan merasa sudah terpenuhi dengan keselamatan kesehatan kerja (K3) yang diberikan PT Howa Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat pada tanggapan responden mengenai keselamatan kesehatan kerja (K3) pada PT Howa Indonesia sudah terpenuhi bagi karyawan.
2. Lingkungan kerja yang diterapkan oleh PT Howa Indonesia menurut karyawan sudah sangat baik. Artinya karyawan merasa senang dan nyaman dengan lingkungan kerja yang sangat baik dengan hubungan antar pegawai, hal tersebut dapat dilihat pada jawaban responden mengenai hubungan antar pegawai pada PT Howa Indonesia. Pada pernyataan “lingkungan kerja yang diterapkan oleh PT Howa Indonesia sudah sangat baik bagi para karyawannya”.
3. Produktivitas kerja pada PT Howa Indonesia menurut karyawan sudah sangat baik. Artinya karyawan bersungguh-sungguh dalam bekerja. Hal tersebut dapat dilihat pada jawaban responden mengenai kesungguhan bekerja pada PT Howa Indonesia. Pada pernyataan “produktivitas kerja sangat baik pada PT Howa Indonesia”.
4. Pada variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) dinyatakan terdapat pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja pada PT Howa Indonesia.
5. Pada variabel lingkungan kerja terdapat pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja pada PT Howa Indonesia.

6. Hasil pada penelitian yang telah dilakukan pada variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja pada PT Howa Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan indikator pelatihan K3 pada variabel keselamatan kesehatan kerja, terdapat 1 responden terkait frekuensi sangat tidak baik, dan 3 responden terkait frekuensi tidak baik, dan terdapat 3 responden terkait frekuensi kurang baik di karenakan pihak PT Howa Indonesia hanya untuk membaca panduan tentang K3. Peneliti menyarankan untuk pelatihan K3 tidak hanya membaca namun pihak perusahaan menjelaskan dan mempraktikan tentang peatihan K3 dapat mudah dipahami oleh karyawan terutama karyawan baru.
2. Berdasarkan indikator sirkulasi udara pada variabel lingkungan kerja terdapat 1 responden dengan frekuensi tidak baik, dan ada 8 responden terkait frekuensi kurang baik di karenakan hanya ada 2 blower dan kurangnya kipas angin yang mengakibatkan sulitnya bernapas dan merasa sangat panas saat bekerja. Peneliti menyarankan agar menambah blower dan kipas angin di area line dash 1 agar memudahkan pernapasan para karyawan pada line dash 1 dan tidak terlalu merasa panas saat bekerja.
3. Berdasarkan indikator hubungan antar karyawan dengan atasan terdapat 1 responden terkait frekuensi tidak baik, dan 9 responden terkait frekuensi kurang baik dikarenakan para atas kurang antusias terhadap pendapat para karyawan, peneliti menyarankan agar dibuatkan kotak surat sumbang saran dari para karyawan dan melakukan evaluasi apabila saran dari karyawan sangat membantu agar proses produksi jadi lebih lancar dikarenakan mau bagaimanapun para karyawan lebih tau yang terjadi di lapangan.
4. Berdasarkan indikator jam istirahat pada variabel lingkungan kerja terdapat 1 responden terkait frekuensi sangat tidak baik, dan 13 responden terkait frekuensi tidak baik, dan ada 5 renponden yang menyatakan frekuensi

kurang baik, di karenakan pada istirahat hanya satu kali yaitu 60 menit pada jam 12. Peneliti menyarankan agar satu jam dalam satu hari dapat di bagi menjadi 3 yaitu pada jam 10 memberikan coffe break 10 menit, dan di jam 12 mendapat 40 menit untuk makan dan shalat bagi yang beagama islam, dan pada pukul 15.30 mendapat 10 untuk melaksanakan shalat ashar untuk yang beragama islam.

5. Berdasarkan indikator inisiatif bekerja pada variabel produktivitas kerja terdapat 1 responden terkait frekuensi tidak baik, dan ada 8 responden terkait frekuensi tidak baik, dikarenakan kurangnya inisiatif saat bekerja. Peneliti menyarankan untuk para karyawan untuk diperbaiki lagi inisiatif bekerjanya, dikarenakan pada saat troble (kendala pada mesin) para karyawan langsung pergi ke area smoking dan tidak melakukan apapun, saran dari peneliti saat mesin troble alangkah baiknya dipakai untuk belajar hal baru agar menambah pengetahuan dan kempampuan lagi dalam bekerja.
6. Pada indikator melaksanakan program pada variabel produktivitas kerja terdapat 2 responden terkait frekuensi tidak baik, dan 10 responden terkait frekuensi kurang baik, dikarenakan banyak dari karyawan PT Howa Indonesia yang bekerja tidak sesuai SOP perusahaan karena lama dan selalu terburu-buru saat bekerja, peneliti menyarankan agar laksanakan SOP perusahaan agar terhidar dari kecelakaan dan pruduk NG (jelek).